BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sasaran untuk mendapatkan suatu data. Sesuai dengan pendapat **Sugiyono (2010:13)** mendefinisikan objek penelitian sebagai berikut:

"Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid dan *reliable* tentang suatu hal (variabel tertentu)".

Menurut **Supriati (2012:38)** objek penelitian adalah sebagai berikut:

"Objek penelitian adalah variabel yang diteliti oleh peneliti ditempat penelitian dilakukan".

Dari definisi di atas dapat diambil kesimpulan bahwa objek penelitian adalah suatu sasaran ilmiah dengan tujuan dan kegunaan tertentu untuk mendapatkan data tertentu yang mempunyai nilai, skor atau ukuran yang berbeda.

Objek penelitian merupakan sasaran untuk mendapatkan tujuan tertentu mengenai suatu hal yang akan dibuktikan secara objektif untuk mendapatkan data sesuai tujuan dan kegunaan tertentu. Adapun objek penelitian yang penulis teliti adalah prosedur penyusunan laporan keuangan di PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Bandung yang beralamat di Jalan Perintis Kemerdekaan No.1 Bandung.

3.2 Metode Penelitian

Dalam pemecahan masalah yang ada dalam suatu penelitian diperlukan tingkat ketelitian yang baik dan teratur, sedangkan untuk mengetahui bagaimana seharusnya langkah penelitian harus dilakukan dengan menggunakan metode penelitian. Metode penelitian adalah suatu teknik atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan atau mencatat data, baik berupa data primer maupun data sekunder yang digunakan untuk keperluan menyusun suatu karya ilmiah dan kemudian menganalisa faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok-pokok permasalahan sehingga akan terdapat suatu kebenaran data-data yang akan diperoleh. Untuk lebih jelasnya ada beberapa pengertian metode penelitian menurut para ahli yaitu :

Menurut **Sugiyono (2010:2)** menjelaskan bahwa:

"Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu".

Menurut **Supriati (2012:5)** mendefinisikan Metode Penelitian sebagai berikut:

"Metode penelitian adalah tatacara bagaimana suatu penelitian dilaksanakan".

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam menyusun laporan tugas akhir ini menggunakan metode deskriptif yaitu mengungkapkan gambaran masalah yang terjadi pada saat penelitian ini berlangsung.

Adapun pengertian dari metode deskriptif menurut **Suharsimi Arikunto (2010:3)** adalah :

"Metode Deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian".

Menurut **Husein Umar (2013:22)** metode deskriptif adalah sebagai berikut:

"Metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum".

Dengan kata lain penelitian deskriptif merupakan penelitian yang paling sederhana dibandingkan dengan penelitian-penelitian yang lain, dikatakan deskriptif karena bertujuan memperoleh pemaparan yang objektif khususnya mengenai prosedur penyusunan laporan keuangan di PT. Kereta Api Indonesia Indonesia (Persero) Bandung.

3.2.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut **Djam'an dan Aan (2011:145)** dalam buku **"Metodologi Penelitian Kualitatif"**:

"Teknik pengumpulan data merupakan salah satu langkah utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data".

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dilakukan dengan beberapa cara, berikut uraianya :

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Yaitu pengumpulan data-data dari literatur, sumber-sumber lain yang berhubungan dengan masalah, menbaca, dan mempelajari buku-buku untuk memperoleh data-data yang berkaitan.

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

   Yaitu penulis melakukan pengamatan secara langsung ke perusahaan yang dituju yaitu di Bagian Akuntansi Kantor Pusat PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Bandung.

   Adapun cara yang dilakukan dalam peneltian ini adalah :

   a. Pengamatan *(Observation)*

   Penulis mengamati langsung di Bagian Akuntansi Keuangan Kantor Pusat PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Bandung untuk mengetahui kegiatan yang ada di perusahaan.

   b. Wawancara *(Interview)*

   Penulis melakukan wawancara mengenai kegiatan tentang penyusunan laporan keuangan perusahaan di Bagian Akuntansi Keuangan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Bandung.

   c. Dokumentasi *(Documentation)*

   Yaitu mengumpulkan data-data yang diperoleh di Bagian Akuntansi Keuangan Kantor Pusat PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Bandung.

3.2.2 Sumber Data

Menurut **Suharsimi Arikunto (2010:172)** sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.

Menurut **Joko Subagyo (2011:87)** data yang diklasifikasikan maupun dianalisa untuk mempermudah dalam menghadapkan pada pemecahan permasalahan, perolehannya dapat berasal dari:

1. Masyarakat secara langsung
2. Bahan-bahan kepustakaan

Data primer menurut **Joko Subagyo (2011:87)** adalah:

"Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari masyarakat baik yang dilakukan melalui wawancara, observasi dan alat lainnya".

Data primer diperolehnya sendiri secara mentah-mentah dari masyarakat dan masih memerlukan analisa lebih lanjut. Data yang didapat dari responden yang masih sangat polos, tidak menutup-nutupi atau mengganti dengan jalan pikirannya, diceritakan sesuai yang ia dapat atau ia lihat sendiri sesuai dengan keadaan senyatanya merupakan data murni.

Sedangkan data sekunder menurut **Joko Subagyo (2011:88)** didefinisikan:

"Data yang diperoleh dari atau berasal dari bahan kepustakaan disebut sebagai data sekunder".

Data ini biasanya digunakan untuk melengkapi data primer, mengingat bahwa data primer dalam praktek di lapangan atau ada di lapangan karena penerapan suatu teori.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data primer yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi selain itu data primer juga digunakan karena data tersebut yang paling menunjang.